

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai kapasitas beton K350 yang diperoleh dari pengujian yaitu 1300 J/kg°C.
2. Kenaikan temperatur beton K350 yang diisolasi dengan metoda kalorimeter adiabatik yaitu sebesar 19,2 °C, pengujian mencapai temperatur tertinggi pada 47,5 jam setelah pencampuran yaitu sebesar 48,8 °C.
3. Laju panas hidrasi beton mencapai maksimum 4,5 jam setelah pencampuran dengan nilai 607,65 mW/kg, kemudian menurun secara bertahap terhadap waktu.

#### 5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur panas hidrasi semen PCC dengan tipe beton K350 dengan menggunakan kalorimeter adiabatik yang dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut ini merupakan saran untuk penelitian lebih lanjut mengenai panas hidrasi pada semen PCC:

1. Menggunakan alat pengontrol temperatur yang lebih teliti untuk kualitas data yang lebih baik.
2. Pengujian panas hidrasi dilakukan untuk beberapa kualitas beton untuk mengetahui pengaruh komposisi beton terhadap panas hidrasinya.
3. Pengujian panas hidrasi dilakukan dengan beberapa sampel pengujian untuk mengetahui keakuratan data.